

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pengguna Transportasi Laut Pada Wilayah Kepulauan

Raudha Hakim¹, Abdul Gaus^{2*}

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Jl. Pertamina Gambesi, 97719

*E-mail: gaussmuhammad@gmail.com

ABSTRAK

Pelabuhan sebagai prasarana transportasi laut memiliki banyak interaksi sosial karena merupakan pintu keluar masuknya penumpang yang melakukan perjalanan antarpulau. Bentuk antisipasi pencegahan covid 19 yang dilakukan berupa sosialisasi kepada para penumpang dengan cara tetap menjaga jarak, mencuci tangan dan membagikan masker selama melakukan perjalanan. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Sosialisasi pencegahan Covid-19 di pelabuhan sebagai titik temu antara moda transportasi darat dan laut diharapkan mampu memberi pemahaman kepada masyarakat pengguna atau penumpang untuk tetap menerapkan protocol kesehatan selama di area pelabuhan sebagai upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Beberapa protokol pencegahan penularan Covid-19 di area publik meliputi terminal, pelabuhan. Isi protokol tersebut, antara lain memastikan seluruh area publik memasang pesan-pesan kesehatan (cara mencuci tangan yang benar dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk. Menginformasikan kepada pengunjung untuk menggunakan alat-alat ibadah pribadi yang bersih, menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir di toilet dan menyediakan hand sanitizer di setiap pintu masuk. Pemeriksaan suhu tubuh di setiap titik pintu masuk dan amati kondisi umum pengunjung. Peran pengelola area publik harus berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat secara berkala.

Kata kunci: sosialisasi Covid-19, pelabuhan, wilayah kepulauan

ABSTRACT

Ports as sea transportation infrastructure have a lot of social interactions because they are the entry and exit points for passengers traveling between islands. The form of anticipation for the prevention of Covid 19 is carried out in the form of socialization to passengers by maintaining distance, washing hands and distributing masks while traveling. Covid-19 Prevention and Control Efforts. The socialization of Covid-19 prevention at ports as a meeting point between land and sea transportation modes is expected to be able to provide understanding to the user or passenger community to continue to apply health protocols while in the port area as an effort to prevent and break the chain of the spread of Covid-19. Several protocols to prevent the spread of Covid-19 in public areas include terminals, ports. The contents of the protocol include ensuring that all public areas post health messages (proper hand washing and coughing / sneezing etiquette) in strategic places such as at the entrance. Inform visitors to use clean personal worship tools, provide means of washing hands with soap (CTPS) with running water in the toilet and providing hand sanitizers at each entrance. Check body temperature at each point of entry and observe the general condition of visitors. The role of the public area manager must be coordinating with the local health office on a regular basis.

Keywords: Socialization of Covid-19, ports, island areas

1. PENDAHULUAN

Saat ini kita masih menghadapi tantangan yang mengharuskan beradaptasi dengan situasi pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. *Corona Virus Disease-19* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan (*droplet*) dari penderita yang bersin atau batuk dan kontak erat dengan penderita atau kontak dengan permukaan dan benda yang terkontaminasi. Covid-19 masuk ke tubuh melalui mata, hidung, dan mulut lewat tangan yang terkontaminasi virus. Untuk mengantisipasi dan mencegah penyebaran virus corona di Ternate, khususnya di wilayah kepulauan Maluku Utara, menghimbau agar masyarakat perlu mengenali gejala-gejala klinis virus corona dan upaya pencegahannya, mewaspadai orang yang baru datang dari daerah KLB, serta mengurangi kontak langsung di tempat umum dan melaksanakan aktivitas seperti biasanya. dan memberikan pemahaman kepada Masyarakat jangan panik dan resah karena virus ini bisa dicegah, Cara pencegahannya adalah dengan menjaga kebugaran tubuh melalui gerakan masyarakat hidup Sehat (GERMAS), serta asupan makan dengan gizi yang seimbang serta istirahat cukup, jaga kebersihan lingkungan dan gunakan masker saat batuk, laksanakan pola hidup sehat, dan biasakan cuci tangan. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan Covid-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah Covid-19 dapat segera berakhir.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Menurut Kahneman (2011), untuk mengatasi bias tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan cara berpikir berdasarkan data dan fakta. Dengan mengerti data-data ataupun fakta yang ada pada kondisi yang sedang dihadapi maka secara kognisi seseorang dapat melihatnya dalam kondisi yang lebih tajam dan luas, sehingga kesalahan dalam mengambil keputusan tidak terjadi. Rendahnya kemampuan literasi dan masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada media informasi menyebabkan mereka memiliki pengetahuan yang minim atas pandemi Covid-19. Hal ini dapat diatasi dengan memperkaya ilmu dan pengetahuan seperti apa yang dikatakan Kahneman di atas. Dengan begitu orang yang memiliki cukup pengetahuan dan referensi literatur akan dapat memahami dan melaksanakan anjuran pemerintah dengan baik dan maksimal.

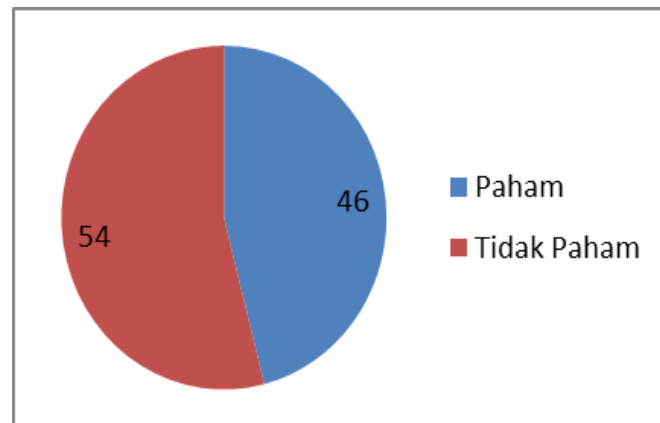
Luaran sosialisasi pencegahan Covid-19 pengguna transportasi laut pada wilayah kepulauan diharapkan setelah sosialisasi masyarakat kepulauan memiliki kesadaran akan pentingnya mentaati protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di daerah kepulauan.

1. METODE PELAKSANAAN

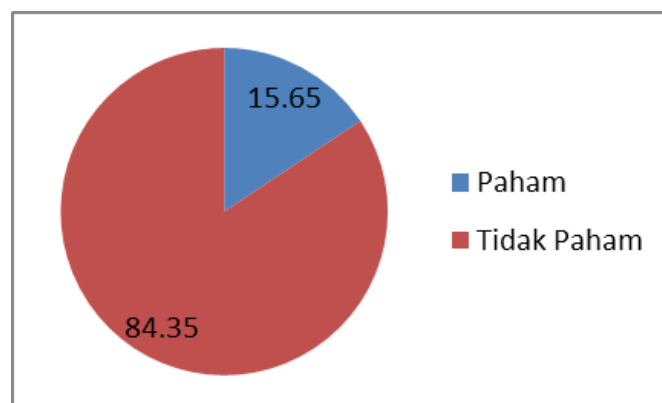
Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan dunia harus banyak beradaptasi dalam menjalankan kegiatannya. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan harus mematuhi dan mempertimbangkan protokol kesehatan sebagai tindakan pemutusan penularan Virus Corona, termasuk sistem pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring demi mendukung pemutusan penularan Virus Corona tersebut. Tidak terkecuali dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang setiap semester rutin dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi pun harus dilaksanakan secara daring.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pencegahan Covid-19 di pelabuhan sebagai titik temu antara moda transportasi darat dan laut diharapkan mampu memberi pemahaman kepada masyarakat pengguna atau penumpang untuk tetap menerapkan protokol kesehatan selama di area pelabuhan sebagai upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19



Gambar 1. Diagram Pentingnya Protokol Kesehatan bagi Masyarakat



Gambar 2. Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang New Normal

Hasil wawancara yang dilakukan, rata-rata jawaban dari masyarakat yang tidak paham terkait makna New Normal dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan ada beberapa faktor:

1. Kurang patuhnya masyarakat terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahayanya Covid-19. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa Covid-19 hanya virus biasa.
2. Kurangnya minat baca dari masyarakat terkait pencegahan Covid-19. Hal ini karena anggapan masyarakat tadi bahwa virus ini hanya virus biasa.
3. Kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri terkait pentingnya edukasi tentang pencegahan dan penanganan Covid-19.
4. Letak kampung yang berada pada zona hijau. Sehingga memperkuat anggapan masyarakat bahwa mereka tidak perlu menjaga protokol kesehatan seperti himbauan pemerintah.
5. Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat tentang Covid-19 di pelabuhan ini

Beberapa protokol pencegahan penularan Covid-19 di area publik meliputi terminal, pelabuhan. Isi protokol tersebut, antara lain:

- a. Memastikan seluruh area publik Memasang pesan-pesan kesehatan (cara mencuci tangan yang benar dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk. Menginformasikan kepada pengunjung untuk menggunakan alat-alat ibadah pribadi.bersih,

- b. Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir di toilet dan menyediakan hand sanitizer di setiap pintu masuk
- c. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap titik pintu masuk dan amati kondisi umum pengunjung.
- d. Pengelola area publik harus berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat secara berkala

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di pelabuhan semut kota Ternate berjalan dengan lancar. Walaupun ada beberapa hal dan kendala akibat Stok Masker, Handscoon, Desinfektan di Pasaran sempat mengalami kelangkaan. Tujuan dan maksud diadakan sosialisasi Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yaitu diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang menjadi pandemic Dunia sehingga kita bisa bebas dari Covid-19 yang telah melemahkan Kesehatan dan bahkan Ekonomi menjadi Lemah. Semoga Penyebaran Covid-19 dapat segera di tangani dan Covid-19 sudah tidak ada di Indonesia. Sebagai bentuk partisipasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendukung kebijakan pemerintah mengenai sekolah di rumah, bekerja dari rumah dan ibadah di rumah. Serta selalu melakukan hal-hal positif yang mampu mengurangi rasa khawatir terhadap maraknya virus corona ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun yang telah memberikan Hibah Dana tahun 2020 untuk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sehingga kegiatan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pengguna Transportasi Laut Pada Wilayah Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo: Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 157-167.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Isfandiari, M.A. (2020). Corona Virus (Covid-19) Hasil Kajian. Dosen FKM Unair
- Mardhia, D., Kautsari, N., Syaputra, L. I., Ramdhani, W., & Rasiardhi, C. O. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan dan Aktivitas Penangkapan. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(2), 80-87.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid- 19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70
- Trisiana, A., & Syaibani, I. (2020). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-62.
- Tukan, R. A. (2020). Mengulik Perilaku ‘bandel’ masyarakat Di Tengah Pandemik Covid-19. *Antologi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*, 12